

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan *literatur Review* yang telah dilakukan terhadap 6 literatur, menunjukkan bagian tumbuhan sirsak (*Annona muricata*) yang memiliki aktivitas sebagai antibakteri untuk bakteri *salmonella typhi* yaitu bagian daun, buah, batang, dan kulit batang sirsak. Ekstraksi tumbuhan sirsak dapat dilakukan menggunakan metode maserasi dan soxhletasi dengan metode ekstraksi yang paling efektif untuk mengekstrak tumbuhan sirsak yaitu metode ekstraksi sokletasi. pelarut ekstraksi yang dapat digunakan yaitu metanol, etanol, air, n-heksana, dan etil asetat dengan pelarut ekstraksi etanol yang paling efektif untuk digunakan. Dari seluruh bagian tumbuhan sirsak yang memiliki zona hambat paling luas atau memiliki kekuatan antibakteri yang sangat kuat yaitu bagian daun sirsak dengan pelarut ekstraksi etanol, konsentrasi ekstrak daun sirsak yang digunakan sebesar 400 mg/l dengan zona hambat yang dihasilkan sebesar 32,17 mm yang dikategorikan memiliki respon hambat yang sangat kuat. Sedangkan bagian tumbuhan sirsak yang memiliki zona hambat yang paling kecil atau memiliki kekuatan antibakteri yang sangat lemah yaitu bagian batang sirsak dengan pelarut ekstraksi yang digunakan yaitu n-heksana, etil asetat, dan air serta zona hambat yang dihasilkan <5 mm yang dikategorikan memiliki respon hambat lemah.

5.2 Saran

Ekstraksi tumbuhan sirsak (*Annona muricata*) hendaknya dilakukan menggunakan metode, pelarut dan lama waktu ekstraksi yang sesuai untuk digunakan agar senyawa fitokimia yang terdapat pada bagian tumbuhan sirsak (*Annona muricata*) dapat terekstrak dengan sempurna sehingga menghambat pertumbuhan bakteri *salmonella typhi*.